BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Konsep *ta'wi>l* al-Ghaza>li> dalam memahami ayat-ayat al-Qur'an berangkat dari dikotomi lahir dan batin. Dari dikotomi ini kemudian al-Ghaza>li membuat tingkatan ilmu al-Qur'an dalam :

   a. ilmu *al-s}adaf*

   b. ilmu *al-lub>ab*.

   Ilmu *al-s}adaf* merupakan ilmu-ilmu lapisan luar yang terdiri dari ilmu fonologi, ilmu bahasa, ilmu i'rab, ilmu qira'at dan ilmu tafsir *z{ahir*. Ilmu *al-luba>b* merupakan ilmu lapisan dalam yang merupakan ilmu inti. Ilmu *al-luba>b* terdiri dari dua tingkatan, pertama ilmu tingkatan bawah terdiri dari ilmu fikih cerita al-Qur'an, dan ilmu kalam, kedua ilmu tingkatan atas yakni *ma'rifatullah*. Proses penyeberangan dari kulit teks menuju ke inti adalah dengan konsinten dalam menjalani suluk menuju Allah. Selain itu dalam proses penyeberangan tersebut juga berlangsung melalui "khayal".

2. Dalam mengaplikasikan konsep *ta'wi>l*-nya pada surat al-Fatihah al-Ghaza>li berupaya menarik penakwilannya pada tataran *ma'rifatullah* tidak berhenti pada tafsir z}ahir semata. Hal ini merupakan konsistensi al-Ghaza>li dalam menerapkan konsep *ta'wi>l* -nya yang tidak hanya terpaku pada tafsir z}ahir tetapi berupaya masuk pada ilmu inti yakni *ma'rifatullah*.

B. Saran

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Hasil penelitian ini belum sepenuhnya sempurna. Oleh karenanya, penulis mengharap adanya penelitian yang lebih lanjut, yang tentunya lebih kritis guna menambah khazanah pemikiran dan keilmuan Islam.
2. Hendaknya, dengan mengetahui konsep *ta'wi>l* yang dikembangkan al-Ghazali, bisa mengambil pelajaran tidak terburu-buru menyalahkan hasil *ta'wi>l* atau pemahaman seorang mufassir yang dilihat sekilas tidak sesuai dengan zahir ayat.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id